## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMERINTAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN DI KECAMATAN BLANGJERANGO KABUPATEN GAYO LUES

## Skripsi

Akan Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

> <u>IMEDIN</u> NPM: 09 851 0020

PROGRAM STUDI: ILMU PEMERINTAHAN



# FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2013

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMERINTAH

DALAM PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN DI

KECAMATAN BLANGJERANGO KABUPATEN GAYO

LUES.

Nama mahasiswa: IMEDIN

No. Stambuk : 09-851-0020

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Hirwan Nasution, S.pd.MAP

Pembimbing II

Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Rudi Salam Sinaga, Sos.M.si =

Drs. Hirwan Nasution S.pd. MAP

#### ABSTRAK

## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMERNTAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN DI KECAMATAN BLANGJERANGO KABUPATEN GAYO LUES

## IMEDIN 098510020

Persepsi masyarakat terhadap pelaksaan program Raskin merupakan suatu langkah yang baik dalam memberi perubahan dalam bidang pelayanan. Masyarakat sebagai prioritas dan tujuan utama dari kegiatan tersebut. Raskin merupakan bantuan sosial yang di bidang pangan yang dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat khususnya masyarakat miskin dan tidak mampu serta menumbuhkan masyarakat indonesia yang berkualitas, mandiri serta sejahteta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemerintahan dalam pelaksanaan program pembagian Raskin yang diberikan pegawai Kecamatan Blangjerango, untuk mendiskripsikan persepsi program Raskin diharapkan dan mengetahui jawaban pegawai kecamatan Blangjerango dalam pembagian Raskin.

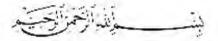
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskritif dengan analisa kualitatif yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah dua orang pegawai kecamatan Blangjerango dan masyarakat berjumlah enam orang, serta teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data skunder.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan pemerintah terhadap masyarakat di Kecamatan Blangjerango. Teryata pelayanan pemerintah tersebut untuk mengatasi masyarakat miskin dalam upaya pembagian raskin di Kecamatan Blangjerango.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pegawai Kecamatan Blangjerango dalam pembagian Raskin sudah terlaksana dengan baik walaupun masih ada kekurangan-kekurangan atau hal masih perlu diperhatikan dan diperbaiki. Maka pegawai kecamatan Blangjerango harus memperhatikan pelayanan terhadap masyarakat setempat, baik dari segi pembagian Raskin maupun pelayananya.

Kata kunci: raskin, persepsi masyarakat, pemerintah, kecamatan Blangjerango.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam dan juga penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skeripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan stara satu guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Medan Area. Sebagai bentuk aplikasi teori yang selama ini di dapatkan melalui proses perkuliahan yang dilaksanakan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih tiada terhingga untuk keluarga penulis khususnya kepada yang teristimewa Ayahanda (ADAM) dan Ibunda (RIYAM) sebagai orang tua penulis yang sangat berjasa dari saat penulis masih dalam kandungan hingga kini.

Terlepas dari segala kekurangan yang ada, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, selayaknya segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, kepada yang terhormat:

 Kepada prof. Dr.H.A. Ya'kub Matondang, MA. Selaku rektor Universitas Medan Area.

- Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd.MAP. Selaku Dekan Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan seluruh pembantu Dekan dan Pejabat Biro di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Bapak Rudi Salam Sinaga, Sos. M.si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Bapak Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd.MAP. Selaku Dosen Pembimbing I Satu.
- Bapak Drs.M. Aswin Hasibuan, MAP. Selaku dosen pembimbing II (dua) yang telah membimbing dan mengarahkan sesuai dengan disiplin ilmu yang pewnulis tekuni.
- Seluruh dosen di FISIP, terima kasih atas materi kuliah yang telah diberikan selama ini.
- Kepada yang teristimewa abangda Mansur, Iskandar, Ibrahim, dan kepada kakanda Kamasiah, Sri Murni, beserta adinda Siti Sarah dan Satudin.
- 8. Kepada semua kawan satu kontrakan, Sukardi, Bayhaqi, Bang Zulfikar, Nasrul dan Rabudin,M, adalah sahabat-sahabat terbaik yang selalu memberikan masukan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Desy Anggriani, Mualimin, Yakin Kasih T, dan seluruh kawankawan setambuk 09 yang selalu memberi masukan, semangat dan membantu penulis.
- 10. Kepada yang teristimewa Kartika Sari dewi, Amkg. yang selalu memberi dukungan, ide cemerlang, dan do'a-nya dalam membuat skripsi saya ini.

Akhirnya terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang yang tidak dapat ditulis namanya satu persatu disini. Smoga dukungan yang anda berikan kelak akan terbalas dimasa depan yang cerah kemudian hari.

Penulis akhirnya menyadari apa yang terkandung dan tertuang di dalam skeripsi ini, tidak luput dari kekurangan dan kelemahan baik dari segi teknis, redaksi maupun materinya. Seiring dengan hal itu, saran nasehat yang bersifat membangun semangat penulis harapkan.



Medan, 28 Juni 2013

Penulis

**IMEDIN** 

## DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR BAGANix
BAB. I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Perumusan Masalah5
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian6
D. Pembatasan Masalah7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA9
A. Persepsi 9
1. Pengertian Persepsi9
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Persepsi9
3. Faktor-faktor yang menentukan persepsi10
4. Sifat-sifat Persepsi
B. Masyarakat13
1. Pengetrian Masyarakat
Jenis-jenis Masyarakat
3. Ciri-ciri Masyarakat15
C. Program Pembagian Raskin16
1. Pengertian Program Raskin

2. Tujuan dan Sasaran Raskin
3. Pengertian18
4. Pengelolaan dan Pengorganisasian Raskin20
D. Prosedur Pelayanan Umum29
E. Faktor Kepentingan31
BAB III. METODELOGI PENELITIAN32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian32
B. Metode Penelitian
C. Keragka Konsep33
D. Depenisi Konsep34
E. Katagorisasi35
F. Teknik Pengumpulan Data37
G. Teknik Analisis Data38
BAB IV.GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN39
A. Sejarah Singkat Kecamatan Blangjerango39
B. Terbentuknya Kecamatan Blangjerango40
C. Letak Geografis Kecamatan Blangjerango43
D. Demografi Kecamatan Blangjerango43
E. Struktuk Organisasi Pemerintah Wilayah Kecamatan
Blangjerango Dan Uraian Tugas48

BAB V. ANALISA DATA55
A. Persepsi masyarakat terhadap pembagian raskin55
B. Faktor stimulasi/Rangsangan56
C. Waktu Pembagian Raskin di Kecamatan Blangjerango58
D. Pelayanan Pembagian Raskin58
DaftarWawancara Di KecamatanBlangjerangoKabupatenGayoLues 6
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN69
A. Kesimpulan69
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA





# Tabel4.1. Jumlah penduduk per Desa/Kelurahan pada kecamatan

Blangjerango Kabupaten Gayo Lues Tahun 201344
Tabel4.2. Penduduk Menurut Mata Pencarian Tahun 201346
Tabel4.3. Penduduk Menurut Suku/Etnis Tahun 201347
Tabel 4.4. Data pendidikan di kecamatan Blalangjerango48
Tabel 4.5. Data Penerima Raskin Di Kecamatan Blangjerango
Kabupaten Gayo Lues54
Tabel 4.6. Data Nama-nama Desa dan Nama Kepala Desa Di
Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues55

## DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1. Struktur Organisasi Tim Koordinasi Raskin	
Pusat	24
BAGAN 2.2. Mekanisme Perencanaan Dan Penetapan	
Penerimaan Manfaat	29
BAGAN 3.1. Kerangka Konsep	34
BAGAN 4.1. Struktur Organisasi Kecamatan Blangjerango	
Kabupaten Gayo Lues	50



## BABI

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sering kali diinterprentasikan dengan pembangunan fisik, seperti pembangunan gedung-gedung bertingkat, pembangunan Jembatan layang, pembangunan kota-kota besar dan lain-lain. Padahal arti pembangunan yang di cita-citakan adalah pembangunan masyarakat yang adil dan makmur. Keadilan akan menuju ke makmuran, tetapi belum tentu sebaliknya, yang penting adalah pembangunan masyarakatnya, sedangkan pembangunan fisik hanyalah petanda bahwa sebagian masyarakatnya makmur.

Afiffudin (2010:42) pembangunan harus di pahami dalam konteks yang luas, hal ini dikarenakan terdapat kesepakatan yang mengatakan bahwa pembangunan harus mencakup segala segi kehidupan, dan penghidupan bangsa suatu negara, meskipun dengan skala prioritas yang berbeda dari suatu negara dengan negara lain. Pembangunan juga mencakup dari segi khidupan masyarakat yang kurang mampu, yaitu untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin. Dalam suatu pembangunan, pemerintahlah yang memiliki kewenangan untuk merumuskan pembangunan dan melaksanakan pembangunan. Supaya terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat. Suatu program pembangunan biasanya tertuang dalam bentuk kebijakan perundang-undangan.

Untuk itu membuat suatu kebijakan seperti yang tertara pada UU RI No.7 Thn.2010, tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, yang berisikan tentang bahwa Beras merupakan kebutuhan pangan manusia yang pemenuhanya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Bahwa Raskin yang aman, bermutu, tersedia secara cukup merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi dalam upaya terselengaranya suatu sistem pangan yang memberikan perlindungan bagi kepentingan kesehatan serta makin berperan dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Untuk itu pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

Penerima manfaat program raskin, lebih dari 60 % nya petani dan pedagang kecil-kecilan. Mereka tersebar secara merata di berbagai pelosok perdesaan dan dipinggiran petani. Mereka hidup dengan penuh keterbatasan. Mereka selalu menjadi sasaran bantuan kebijakan-kebijakan pemerintah. Bahkan ada kalangan yang memvonis bahwa mereka pun seringkali terekspos selaku korban kebijaksanaan. Walau pemerintah tampak sangat gencar dan serius dalam memerangi kemiskinan, ternyata yang nama nya kemiskinan belumlah mampu kita tuntaskan. Kemiskinan masih menjadi bagian yang tak terpisahkan dari nasip dan penghidupan kaum tani dan pedagang kecil-kecilan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuuddin, 2010: Pengantar Administrasi Pembangunan (Konsep, Teori, Dan Implikasinya Di Ere Reformasinya), CV. Alfabeta, Bandung.
- Ermaya Suaradinata, 1989 : Administrasi Lingkungan Dalam Ekologi Pemerintahan Dalam Pembangunan, Ramadalam Citra Grafika, Bandung.
- Http://www. Menko Kersa.go.id pdf/deputi2/Raskin/pedoman Umum Raskin, award web. Pdf. Universitas Sumatra Utara.
- Isbandi, 1994, Pisikologi Pekerjaan Ilmu Kesejahtraan Sosial, Raja, Grafindo, jakarta.
- Kosim, H, E 1997: Ilmu Sosial Pengantar Diskusi, Sekolah tinggi bahasa asing yapari ABA. Bandung.
- Moloeng, J Lexy, 2002: Penelitian kualitataf, Rosdekarya, Bandung.
- Mulyana, 2002 : Ilmu Komunikasi Suatu Pengntar, Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ndraha, Talizidruhu. 1989. Konsep Administrasi dan Administrasi di Indonesia. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Siangian, P Sondang, 1989 : Organisasi Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi, CV. Haji Masagung.
- Sulistyani, 2004: Dasar-Dasar keperawatan Profesional, Widya Medika, Jakarta.
- Suekanto, S, 1998 : Sosiologi suatu pengantar, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin, 2003: Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tadoro, M. P 2000 : Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Widjajono Partowidagdo, 2004 : Mengenal Pembangunan Dalam Analisis Kebijakan, Program Pascasarjana, ITB Bandung.
- Pedoman Umum RASKIN (Beras Untuk Rumah Tangga Miskin), 2010 : Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.
- Pedoman Umum RASKIN (Beras Bersubsidi Untuk Rumah Tangga Miskin), 2012 : Kementrian Koordinator Bidang Kesejahtraan Rakyat Republik Indonesia.